

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kesenian merupakan salah satu unsur kebudayaan yang merupakan hasil karya manusia, karena kesenian adalah sebuah ungkapan kreativitas dari kebudayaan itu sendiri, maka kehadiran kesenian ini, memberikan ruang gerak, memelihara dan mencipta yang baru lagi. Keberadaan kesenian merupakan pencitraan dari suatu aspek lingkungan wilayah yang akan berkembang menurut kondisi masyarakat. Maka kesenian dikatakan sebagai salah satu unsur yang menyangga kebudayaan (Kayam, 1981:2).

Budaya adalah suatu cara hidup yang berkembang, dan dimiliki bersama sekelompok orang, makna yang diberikan kepada generasi selanjutnya. Untuk menjaga dan mempertahankan warisan kebudayaan bangsa dapat diestafetkan kepada penari melalui tarian tradisional dan mempunyai kesamaan dalam kajian yakni sama sama melakukan aktivitas fisik dimana didalamnya terdapat aspek-aspek pengembangan seperti aspek psikomotorik, afektif, kognitif, sosial emosional. Bahasa, dan nilai budaya. Hal ini sejalan dengan pendapat Soedarsono (1978: 3) yang menyatakan bahwa tari adalah ekspresi jiwa manusia yang diungkapkan melalui gerak ritmis yang indah. Tari berdasarkan pola garapannya dibagi menjadi dua yaitu tari tradisional dan tari kreasi baru. Ditambahkan pula bahwa menurut nilai artistik

garapannya, tari tradisional dibedakan menjadi 3 yaitu tari primitif, tari rakyat, dan tari istana (Soedarsono, 1978:12).

Rangkuk alu merupakan salah satu tarian tradisional yang berasal dari daerah manggarai nusa tenggara timur (NTT) yang menggunakan dua pasang bambu atau tongkat yang di gerak-gerakan hingga kaki pemain lawan terjepit bambu. Bagi masyarakat manggarai rangkuk alu di lakukan untuk merayakan hasil panen perkebunan dan pertanian (Nanang, 2015).

Pemilihan penerapan dan pengenalan tarian tradisional Rangkuk Alu merupakan tarian yang tidak memiliki peraturan resmi, seperti peraturan tarian. Alat yang digunakan dalam sebuah tarian, luas tempat ataupun durasi tariannya yang mana tarian ini tidak terikat dengan aturan-aturan yang baku akan menciptakan kemauan.

Data Sanggar Seni Wéla Rana

Nama Sanggar : Wéla Rana
Berdiri : Mei 2006
Pendiri : Felix Edon
Ketua : Adelina M. Edon
AlamatJl. : Ulumbu No. 69B Kel. Bangka Nekang Kec. Langke
Rembong Kab. Manggarai Prov. NTT Kota Ruteng
Event – Event : Festival Musik Tradisi NTT 2006 meraih Juara 3
Festival Flores The Singing Island 2021 Kompetisi Virtual
Musik Tradisi Nusantara oleh Gentra Lestari Budaya
Tahun 2021 di Jakarta, Meraih Juara I. Kompetisi Virtual

Tari, Kreasi Nusantara oleh Gentra Lestari Budaya Tahun 2022 di Jakarta, Meraih oleh Juara V.

Kegiatan Pokok : Musik Band Wéla Rana, Musik Tradisi Manggarai, Tari Mininalis, Pembuatan Alat Musik, bambu " Cakatinding " Mengikuti kegiatan-kegiatan pemerintah baik Offline maupun online.

Medsos : Youtube Wéla Rana, Youtube Felix Edon. Oleh sebab itu penulis tertarik untuk meneliti tentang “**Analisis Gerak Tarian Tradisional Rangkuk Alu Di Kabupaten Manggarai**”.

Tarian tradisional rangkuk alu salah satu tarian yang berkembang di Kabupaten Manggarai serta merupakan sebuah tarian yang menyatu dengan pola atau sistem kehidupan masyarakat dimana tarian rangkuk alu dilakukan untuk merayakan hasil panen perkebunan dan pertanian. Tarian rangkuk alu saat ini kehilangan eksistensinya karena masih banyak orang manggarai tidak bisa memainkan tarian tersebut dan bahkan masih ada orang yang tidak mengenal secara eksplisit tentang tarian rangkuk alu.

Berbicara tentang tarian rangkuk alu tentunya tidak terlepas dari permasalahan analisis struktur gerak tarian tersebut. Menganalisa struktur tarian adalah konstruksi ordinal sebuah tari bisa diungkapkan hanya dengan cara memisah-misahkan keseluruhan tari kedalam komponen-komponen bagian-bagiannya, serta mencari tata hubungan antar komponen yang satu dengan yang lainnya ke dalam pengorganisasian gerak tari secara hirarkhis.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Analisis Struktur Tari Rangkuk Alu di Kabupaten Manggarai
2. Tari Rangkuk Alu sebagai Tinjauan Sosiologis Tari Rangkuk Alu di Kabupaten Manggarai
3. Keunikan Gerak Tari Rangkuk Alu di Kabupaten Manggarai
4. Bentuk Penyajian Tari Rangkuk Alu Kabupaten di Manggarai
5. Nilai Estetika Tari Rangkuk Alu di Kabupaten Manggarai
6. Makna Simbolik Gerak Tari Rangkuk Alu di Kabupaten Manggarai

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas perlu adanya pembatasan-pembatasan sehingga ruang lingkup penulis menjadi jelas dan lebih fokus maka permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini “ Analisis Gerak Tarian Tradisional Rangkuk Alu Pada Sanggar Wela Rana”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana “Analisis Gerak Tarian Tradisional Rangkuk Alu Pada Sanggar Wela Rana”?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Analisis Gerak Tarian Tradisional Rangkuk Alu Pada Sanggar Wela Rana.

F. Manfaat Penelitian

Diharapkan dengan adanya penelitian ini maka dapat memberikan manfaat baik secara akademis maupun praktis. Adapun manfaatnya adalah:

1. Manfaat akademis

- a. Memberi sumbangan pengetahuan, khususnya bagi pelatih tarian, agar dapat menggunakan penelitian ini sebagai “Analisis Gerak Tarian Tradisional Rangkuk Alu Pada Sanggar Wela Pau Rana.
- b. Dapat dijadikan sebagai bahan kajian bagi penulis selanjutnya, sehingga nantinya hasil yang di dapat lebih mendalam dan memberi sumbangan untuk perkembangan pengetahuan bagi orang lain.
- c. Menambah wawasan kepada dunia kesenian dan masyarakat, mengenai penerapan tarian tradisional *Rangkuk Alu* pada sanggar Wela Pau Rana.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

- 1) Penulis dapat menambah wawasan dari buku acuan atau jurnal yang berhubungan dengan analisis gerak tarian tradisional Rangkuk Alu.
- 2) Peneliti dapat menambah pengalaman tentang masalah yang muncul dalam penelitian ini.

b. Bagi Pelatih Tarian

- 1) Untuk menambah wawasan dalam peningkatan teknik gerak tarian tradisional Rangkuk Alu.

2) Menjadi bahan koreksi dan perbaikan strategi yang di kelolahnya.

c. Bagi penari

1) Memperoleh pengalaman langsung tentang teknik gerakan dasar dalam Tarian Tradisional Rangkuk Alu.

2) Penelitian ini dapat memberi motivasi bagi penari untuk melatih gerakan kecepatan kaki.